

HASIL PENELITIAN AWAL PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL LEARNING* MENGGUNAKAN *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Haseena Chika Pawinsky^{1)*}, Tri Isti Hartini²⁾

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Tanah Merdeka No.20, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830, Indonesia

e-mail: haseenachikap24@gmail.com

Nomor Handphone: 089506509219

Abstrak

Penelitian awal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sekolah yang akan dijadikan objek penelitian pernah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* maupun menggunakan *Edmodo* dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, selain itu peneliti juga ingin mengetahui model apakah yang digunakan didalam kegiatan belajar mengajar dalam sekolah yang akan dijadikan objek penelitian dan untuk mengetahui seberapa pengaruh model pembelajaran yang digunakan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian awal yang digunakan adalah wawancara dan observasi, kemudian untuk metode penelitian inti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Tahapan penelitian dimulai dari penelitian awal untuk studi pendahuluan. Hasil penelitian awal menunjukkan rata-rata skor hasil belajar peserta didik sebesar 61,5, dengan presentase 61% peserta didik yang memiliki hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan 39% peserta didik memiliki hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sehingga dapat dikatakan sebagian besar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan rata-rata sebesar 75% yang berarti perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: *Reciprocal Learning, Edmodo, Hasil Belajar*

Abstract

This preliminary study aims to determine whether there is an influence of reciprocal learning learning models using edmodo on student learning outcomes. The initial research method used was interview and observation, then for the core research method using quantitative research methods with one group pretest posttest design research design. Stages of research starts from initial research for preliminary studies. Initial research results indicate an average score of learning outcomes of students of 61.5, with a percentage of 61% of students who have learning outcomes below the minimum completeness criteria (KKM) and 39% of students have learning outcomes above the minimum completeness criteria (KKM).

Keywords: *Reciprocal Learning, Edmodo, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang mengedepankan pendidikan untuk kemajuan masyarakatnya. Pendidikan merupakan proses mendapatkannya pengetahuan melalui sumber-sumber yang relevan guna mencerdaskan manusia. Manusia atau seseorang yang mendapat pendidikan maka akan mempunyai pengetahuan, kemampuan dan sumber daya yang tinggi. Di sekolah, terutama dalam pelajaran fisika pendidik belum melibatkan peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dan masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran, menyebabkan peserta didik menjadi pasif, malas untuk membaca, tidak mendengarkan apa yang pendidik sampaikan, dan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini, membuat kegiatan pembelajaran menjadi membosankan, tidak diminati oleh pendidik dan apa yang disampaikan pendidik tidak meresap ke dalam siswa. Sehingga, peserta didik menganggap pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami. Karena fisika mempunyai banyak rumus yang berbeda-beda dalam setiap materi yang diajarkan, hal ini menyebabkan fisika kurang disenangi dan kurang diminati oleh peserta didik dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional [1]. Supaya tujuan belajar itu

tercapai, maka pendidik membutuhkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *Reciprocal Learning* akan sangat membantu pembelajaran apabila diterapkan di sekolah. Pembelajaran timbal-balik atau *Reciprocal Learning* merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*). Dikembangkan pertama kali oleh Palincsar (1984), *Reciprocal Learning* ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan skill-skill yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespons apa yang dibaca. Siswa menggunakan empat strategi pemahaan baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil, *Reciprocal Learning* bisa diterapkan untuk pembelajaran materi fiksi, non fiksi, prosa, atau puisi [2]. Dalam abad ke-21, penggunaan teknologi yang diciptakan oleh para ilmuwan sangatlah beragam. Peserta didik sangat mudah menemukan berbagai informasi apapun, kapanpun dan dimanapun melalui teknologi yang mereka punya seperti: *Smartphone, tablet dan laptop* yang dapat diakses oleh jaringan internet. Peserta didik banyak yang menyalah artikan kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak peserta didik menggunakan *Smartphone* mereka untuk bermain game, mengakses media sosial dan dijadikan ajang bergengensi yang tidak bermanfaat dalam pendidikan. Dengan adanya kemudahan mengakses informasi ini, maka peserta didik harus bijak dalam pemanfaatan teknologi yang sedang maju dan berkembang. Dalam mengakses informasi, peserta didik biasanya mengakses informasi lewat media sosial yang mereka punya, google, website dan aplikasi pembelajaran atau *e-learning*. *E-*

learning merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran. *E-learning* sebagai salah satu solusi pembelajaran yang menarik serta mengikuti teknologi. Salah satu aplikasi pembelajaran untuk peserta didik adalah *edmodo*, *edmodo* adalah suatu media pendidikan yang menggunakan internet untuk penggunaannya. *Edmodo* sendiri bisa dibilang program *e-learning* yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan bagi peserta didik nantinya.

METODE

Pada penelitian tahap awal, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik serta data yang dimiliki peneliti dari hasil observasi pada kegiatan Magang 3.

Sedangkan untuk penelitian inti, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment*. Desain ini dikatakan eksperimen yang belum sungguh-sungguh, sebab terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Selain itu, eksperimen ini dikatakan belum sungguh-sungguh karena peneliti masih menganggap kemampuan peserta didik yang diteliti adalah sama, sehingga masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *one group pre test post test design*. Pola rancangan penelitian inti ini, dapat ditunjukkan pada [3] gambar 3.1



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Learning* menggunakan *edmodo* terhadap hasil belajar siswa

Tahap pertama yang dilakukan adalah penelitian awal atau observasi awal. Tahap ini merupakan studi lapangan di SMA X di Bekasi yang akan menjadi objek penelitian.

Tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan instrumen penelitian seperti Silabus, RPP, Soal Uji Coba, LKPD, dan Angket Respon peserta didik yang kemudian dilakukan validitas dan diuji coba kepada peserta didik. Kemudian hasil uji coba instrumen soal akan dianalisis untuk mendapatkan soal-soal yang valid untuk penelitian. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* menggunakan *Edmodo*, kemudian hasil penelitian yang telah didapat dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian awal menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi gerak melingkar memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fisika Penelitian Awal Peserta didik kelas X

Statistik	Nilai Statistik
Subjek penelitian	35
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	98
Nilai terendah	36
Nilai rata-rata	61,5

Jumlah peserta didik yang tuntas	12
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	23

Berdasarkan Tabel diatas, hasil tes peserta didik pada penelitian awal menunjukkan hasil ketuntasan belajar belum mencapai angka minimal, jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 23 dari 35 peserta didik dan hanya 12 peserta didik yang tuntas. Terdapat 3 orang peserta didik yang memiliki nilai tertinggi dan terdapat 4 orang peserta didik yang memiliki nilai terendah.

Adapun analisis presentase skor perolehan hasil belajar peserta didik sebanyak 61% peserta didik yang memiliki hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) serta 39% peserta didik yang memiliki hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sehingga model pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional di sekolah X tersebut dapat dikatakan perlu banyaknya variasi model pembelajaran pada pembelajaran.

PENUTUP

Pada penelitian awal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Gerak Melingkar di kelas X SMA X di Bekasi menggunakan model pembelajaran konvensional belum dapat mencapai tujuan

pembelajaran, artinya pendidik seharusnya merubah model atau metode pembelajaran yang lebih menarik supaya peserta didik semakin semangat belajar, rajin membaca dan hasil belajarnya meningkat. Pada penelitian ini selanjutnya, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* menggunakan *edmodo* dengan harapan hasil belajar peserta didik dapat lebih baik dari sebelumnya dengan model pembelajaran tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai ungkapan rasa syukur telah selesainya penelitian awal ini, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada orangtua, Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Tri Isti Hartini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing serta beberapa pihak yang telah membantu dan mensupport penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jihad dan Haris. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- [2] Huda, M. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [3] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 2012